Gus Mujib Apresiasi Semua Pihak Yang Berperan Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting

Senin, 21 November 2022

Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib, memberikan apresiasi kepada seluruh pihak yang berperan aktif dalam upaya percepatan penurunan stunting di Kabupaten Pasuruan, terutama di Kecamatan Wonorejo yang memiliki kasus stunting tinggi. Ia menekankan pentingnya peran semua pihak untuk menyelamatkan anak-anak dari bahaya stunting, demi masa depan yang cerah.

Gus Mujib juga meminta para pendamping, terutama Bidan Desa, untuk memaksimalkan pemeriksaan ibu hamil, pasca hamil, dan balita, serta memberikan pendampingan kepada pasangan yang baru menikah tentang pencegahan stunting. Untuk mempercepat penanganan stunting, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) secara intensif melakukan sosialisasi pencegahan stunting melalui Mini Lokakarya (MINILOK).

Salah satu MINILOK diselenggarakan di Kantor Kecamatan Wonorejo, yang dihadiri oleh Forkopimcam, Kepala Desa, Bidan Desa, dan Ketua Tim Penggerak PKK. Forum evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) Kabupaten Pasuruan, khususnya dalam menekan kasus stunting di Kecamatan Wonorejo.

Wakil Bupati juga mengingatkan pentingnya mencegah pernikahan usia dini karena menjadi salah satu faktor stunting. Ia menginstruksikan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) setempat untuk memberikan pendampingan kepada calon pengantin yang belum cukup umur dan memberikan sosialisasi terkait pernikahan dini. Ia menekankan pentingnya mematuhi batas usia minimal 19 atau 20 tahun untuk pernikahan.

Gus Mujib berharap dengan upaya kolaboratif dan komprehensif ini, kasus stunting di Kabupaten Pasuruan dapat diturunkan secara signifikan, sehingga tercipta generasi penerus yang sehat, cerdas, dan kuat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.